

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Manusia melakukan berbagai cara dalam hal pemenuhan kebutuhan hidupnya salah satunya dengan bekerja. Bekerja memiliki tujuan untuk mendapatkan upah atas kerjanya, yang kemudian upah tersebut digunakan untuk membeli kebutuhan pokok hidupnya agar tetap hidup dan berkembang. Pada awalnya di Indonesia orang bekerja secara individu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, seperti bercocok tanam, misalnya menanam ubi, singkong, dan sebagainya untuk konsumsi dirinya sendiri, dan untuk keluarganya.

Bercocok tanam di Indonesia dikenal dengan istilah bertani. Petani adalah orang yang bekerja dengan cara mengelola lahan kosong untuk ditanami jenis tanaman yang bermanfaat, bermanfaat dalam tanda kutip bisa dikonsumsi dan bisa dijual untuk menambah pendapatannya. Petani umumnya banyak ditemui di daerah pedesaan, karena di daerah pedesaan banyak lahan kosong yang bisa digunakan untuk bercocok tanam oleh warga setempat, di kota pun ada tetapi sedikit kita temui orang yang dalam pemenuhan kebutuhan hidupnya menjadi petani.

Kabupaten Pamekasan sebagian besar penduduknya bergerak di sektor pertanian. Masyarakat di Pamekasan sebagian besar bergantung pada sektor pertanian untuk meningkatkan pendapatan dan untuk perekonomian yang lebih maju. <sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Kuswanto, "Peringatan Hari jadi Pamekasan Ke -490 Tahun, diakses dari <http://maduratribunnews.com/amp/2020/11/03/peringatan-hari-jadi-kabupaten-pamekasan-ke-490-tahun-pemkab-gelar-upacara-memakao-baju-khas-madura>, pada tanggal 2 November 2020 pukul 10.22 WIB.

Di pedesaan pada umumnya petani berangkat setelah sholat subuh ke sawah membawa peralatan serta bekal makanan, dan pulang sore menjelang maghrib. Petani bekerja dari pagi hingga sore hingga kegiatan makan dan sholat pun di sawah, untuk memaksimalkan

penghasilan, petani bekerja sebaik mungkin di sawah untuk meningkatkan pendapatan dari sektor pertanian. Jika produksi meningkat dan hasil pertaniannya bagus, maka akan meningkatkan harga jual hasil pertanian. Sebagian besar masyarakat di pamekasan menggantungkan pemenuhan kebutuhan pada sector pertanian.

Pertanian merupakan sektor utama pendapatan rumah tangga bagi penduduk di pedesaan, dari sektor ini jika dikembangkan akan menghasilkan produksi yang menjanjikan, salah satunya adalah pada sektor hortikultura. Komoditas horticultural khususnya buah-buahan memiliki prospek yang bagus untuk dikembangkan, terutama di Indonesia yang merupakan negara tropis. Artinya dalam Islam bertani adalah pekerjaan yang legal dan merupakan salah satu sumber ekonomi primer, dalam Islam pun bertani adalah rekomendasi dalam bekerja sebab dengan bertani seseorang dapat membuat tanah yang semula gersang menjadi subur, hal ini berdampak pada pemeliharaan bumi dimana kita sebagai khalifah di muka bumi, tentunya dengan tetap dan merawat bumi ini sebagai titipan dari Allah SWT.

Pendapatan rumah tangga dari sektor pertanian bisa dari berbagai macam, sebagai salah satu contoh adalah padi, tembakau, singkong dan sebagainya, ada pula pendapatan yang di dapat dari hasil pertanian pada sektor hortikultura yakni salah satunya adalah pisang. Pisang sendiri adalah jenis tanaman yang umumnya banyak ditemui di pekarangan rumah, dan tanaman ini dapat dengan mudah tumbuh tanpa perawatan yang khusus. Pisang adalah tanaman buah-buahan yang mempunyai banyak jenis, salah satu jenisnya adalah pisang kepok, pisang kepok ini adalah jenis pisang yang teksturnya lembut, kandungan nutrisinya bermanfaat bagi kesehatan, dan dapat diolah menjadi berbagai macam makanan seperti keripik pisang dan dadar pisang gulung.

Kesejahteraan adalah keadaan harmonis yang dirasakan oleh seseorang karena bisa menata diri dalam dan membangun relasi yang baik dengan lingkungan, dengan demikian jelas bahwa kesejahteraan adalah keadaan yang harmonis sebagai buah dari perilaku bersama

yang saling menyayangi. Kesejahteraan akan terwujud ketika setiap orang tidak berperilaku kecuali yang memberi manfaat kepada sesama.<sup>2</sup> Kesejahteraan merupakan keadaan harmonis yang diperoleh ataupun didapatkan manusia dari hasil membangun relasinya dengan lingkungan, relasi adalah ketika seseorang memberikan manfaat kepada sesama.

Budidaya adalah usaha yang bermanfaat dan memberi hasil.<sup>3</sup> Sedangkan budidaya pisang adalah usaha dalam mengembangkan tanaman pisang untuk diperoleh manfaatnya dan memperoleh hasil daripada budidaya tanaman pisang tersebut.

Desa kertagena Laok memiliki lahan perkebunan yang cukup luas di dalam bidang pertanian, dengan luas lahan perkebunannya 101,4605 m<sup>2</sup> dan jumlah petani 903 orang.<sup>4</sup> Dari 2858 orang jumlah penduduk yang ada di Desa Kertagena Laok, 903 orang menggantungkan hidupnya pada pertanian. Selanjutnya petani yang ada di Desa Kertagena Laok sebagian besar fokus di sektor hortikultura, yakni pisang untuk meningkatkan kesejahteraan rumah tangganya.<sup>5</sup> Pisang kepok (*Musa paradisical formatypica*) merupakan produk yang cukup prospektif dalam mengembangkan sumber pangan lokal karena pisang dapat tumbuh di sembarang tempat sehingga produksi buahnya selalu tersedia.

Berdasarkan uraian diatas penting bagi penulis untuk melakukan penelitian dengan judul “Budidaya Pisang Kepok dalam Meningkatkan Kesejahteraan Rumah Tangga Petani di Desa Kertagena Laok Kadur Pamekasan”.

## **A. Rumusan Masalah**

---

<sup>2</sup>Andayani dkk, *Interkoneksi Islam dan Kesejahteraan Sosial: Teori, Pendekatan dan Studi Kasus*,(Yogyakarta:Samudrabiru, 2012), 9.

<sup>3</sup>Dosen Pertanian, “*Pengertian Budidaya, Macam, Manfaat ,dan Contohnya*”, diakses dari <https://dosenpertanian.com/pengertian-budidaya/pada> tanggal 25 November 2020 pukul 21.58

<sup>4</sup>Abd.Kadir, *Perangkat Desa Kertagena Laok*, Wawancara langsung, 5 November 2020.

<sup>5</sup>Abd. Kadir, Wawancara langsung kepala desa Kertagenna Laok, 4 November 2020.

Berdasarkan pada uraian yang telah penulis kemukakan didalam latar belakang masalah, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah:

1. Bagaimana budidaya pisang kepok di Desa Kertagena Laok?
2. Bagaimana budidaya pisang kepok dalam meningkatkan kesejahteraan rumah tangga petani?

## **B. Tujuan Penelitian**

Pada umumnya suatu penelitian bertujuan untuk menemukan, menguji, dan mengembangkan suatu pengetahuan demikian pula dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Adapun tujuan yang penulis maksud adalah:

1. Untuk mengetahui budidaya pisang kepok di Desa Kertagena Laok.
2. Untuk mengetahui budidaya pisang kapok dalam meningkatkan kesejahteraan rumah tangga petani.

## **C. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mempunyai nilai-nilai kegunaan, baik itu kegunaan dalam menambah dan memperluas wawasan dalam ilmu penegetahuan, khususnya tentang perekonomian. Bahwasanya ilmu perekonomian itu sangatlah luas, serta dapat dijadikan sebagai buktinya, setelah di adakannya penelitian Budidaya Pisang Kepok dalam Meningkatkan Kesejahteraan Rumah Tangga Petani di Desa Kertagena Laok Kadur Pamekasan.

1. Secara teoritis penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan terhadap berbagai kalangan, diantaranya:

a. Terhadap Peneliti, penelitian ini diharapkan menjadi instrument untuk menambah pengalaman dan memperluas wawasan serta menambah ilmu pengetahuan secara teori dan praktik, khususnya tentang promosi penjualan dalam perspektif Ekonomi Islam. Tidak lupa agar penelitian ini dapat melatih dan membimbing peneliti memiliki jiwa sosial tinggi, cermat, dan teliti. Serta sebagai salah satu instrumen untuk kelulusan dan mendapatkan gelar S.E.

b. Terhadap IAIN Madura, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi keilmuan, pemikiran juga wawasan baru tentang promosi penjualan dalam perspektif Ekonomi Islam terhadap mahasiswa IAIN Madura. Juga penelitian ini diharapkan menjadi bukti tertulis telah diadakannya penelitian tentang “Budidaya Pisang Kepok dalam Meningkatkan Kesejahteraan Rumah Tangga Petani di Desa Kertagena Laok Kadur Pamekasan” yang akan menjadi koleksi baru perpustakaan kampus, dan nantinya akan digunakan oleh adik tingkat kami sebagai penelitian terdahulu.

2. Secara praktis penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman terhadap masyarakat, diantaranya:

a. Terhadap Masyarakat, penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman yang baik, agar tidak salah asumsi dan menjadi pengaruh baik kepada masyarakat tentang Budidaya Pisang Kepok dalam Meningkatkan Kesejahteraan Rumah Tangga Petani.

b. Terhadap Petani Pisang, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi sebagai salah satu sumbangan pemikiran yang bermanfaat dan tentu dengan besar harapan semakin memajukan usahanya dibidang budidaya pisang kepok.

#### **D. Definisi Istilah**

Berikut akan dijelaskan definisi dari setiap istilah kata yang digunakan dalam judul penelitian ini, untuk menghindari salah paham dan salah maksud tentang judul penelitian tentang

Budidaya Pisang Kepok dalam Meningkatkan Kesejahteraan Rumah Tangga Petani di Desa Kertagena Laok Kadur Pamekasan, berikut adalah penjelasannya:

### 1. Budidaya Pisang

Budidaya merupakan kegiatan terencana, yaitu suatu pemeliharaan sumber daya hayati. Budidaya adalah suatu kegiatan untuk memanfaatkan atau mengambil hasil dari kegiatan tersebut atau panen. Budidaya dapat dianggap sebagai inti dari usaha tani. Budidaya pisang merupakan suatu upaya membesarkan tanaman pisang yang dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan pribadi atau bisnis.<sup>6</sup>

### 2. Kesejahteraan

Kesejahteraan adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan social warga Negara agar hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.<sup>7</sup>

### 3. Rumah Tangga

Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus, dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur.<sup>8</sup>

### 4. Petani

Petania dalah orang-orang yang dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dari usaha bertani disawah.<sup>9</sup>

---

<sup>6</sup>Anjasmara Putra, *Jadi Kaya Hanya dengan Modal 10 Juta*, (Yogyakarta: Genesis, 2018), 115.

<sup>7</sup>Achmad Daengs, *Pembangunan Ekonomi Jawa Timur Berbasis Investasi*, (Surabaya: Unitomo Press, 2020), 145.

<sup>8</sup>Agung Fahkruzy, *Mediasi Penal dalam Penyelesaian Tindak Pidana Kekerasan dalam Rumah Tangga (Teori dan Implementasi)*, (Pamekasan: Duta Media Publising, 2019), 54

<sup>9</sup>Sigit widiantoro, *Wahana Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Jakarta: Yudhistira, 2007), 14.



## E. Kajian Terdahulu

**Tabel 1.1**  
**Kajian Terdahulu**

No	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Pendapatan dan tingkat kesejahteraan petani pisang ambon di kecamatan padang cermin kabupaten pesawaran.	Rumah tangga petani pisang di kecamatan padang cermin masuk kategori belum sejahtera sebesar 90,90% dan sebanyak 9,10% rumah tangga petani sudah sejahtera. <sup>10</sup>	Fokus penelitiannya sama dengan penelitian sekarang yakni kesejahteraan petani pisang.	Metode analisis yang digunakan dalam penelitian terdahulu adalah diskriptif kualitatif dan analisis kuantitatif, sedangkan penelitian ini adalah diskriptif kualitatif.
2.	Pendapatan dan tingkat kesejahteraan petani lada di kecamatan gunung labuhan kabupaten way	Hasil penelitian menunjukkan pendapatan petani lada sebesar 32.20% dari total pendapatan rumah tangga, dengan pendapatan rata-rata Rp. 9.841.199, per tahun, berdasarkan	Penelitian ini tujuannya untuk mengetahui tingkat kesejahteraan petani.	Subjek pada penelitian ini berbeda dengan penelitian sekarang yakni pada penelitian terdahulu subjeknya adalah

<sup>10</sup>Rosni, Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara, Vol. 9 No.1, (2017),57

	kanan.	kreteria rumah tangga BPS petani lada di kecamatan gunung labahan yang termasuk ketegori sejahtera 92,2% dan sisanay 4,8% rumah tangga di kecamtan gunung labuhan termasuk tidak sejahtera. <sup>11</sup>		lada, sedangkan pada penelitian ini adalah pisang.
3.	Analisis pendapatan dan tingkat kesejahteraan rumah tangga petani pisang di kecamatan sumberejo kabupaten tanggamus.	Terdapat 2 faktor yang mempengaruhi tingkat kesejahteraan petani pisang di kecamatan sumberejo yaitu pendapatan ruamah tangga dan jumlah anggota keluarga, dapat disimpulkan bahwa tingkat kesejahteraan rumah tangga petani pisang di kecamtan sumberejo mayoritas	Penelitian ini sama-sama bertujuan untuk menganalisis pendapatan rumah tangga dan tingkat kesejahteraan petani pisang.	Penelitian terdahulu menggunakan tehnik pengambilan sampel simple ramdom samplimg.

<sup>11</sup>Putrid Lepia Cahnita, *Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Petani Ambon di Kecamatan Pdang Cermin Kabupaten Pesawaran*, (Digital RepositoriUNILA,Lampung), Maret. 2017.

		dalam ketagori sejahtera. <sup>12</sup>		
--	--	--	--	--

---

<sup>12</sup>Saud M Toga rotok Dkk, *Pendapatan dan tingkat kesejahteraan Petani Lada di Kecamatan Gunung Labuhan Kabupaten Way Kanan*, Voc: 2, No. 3, (Jurnal Ilmu-ilmu Agrebisnis Universitaas Lampung, Lampung) 2014, ISSN, No.2620-4117.